

BAB V

KESIMPULAN

1. Berdasarkan perhitungan rekapitulasi rata-rata prosentase tentang ekonomi keluarga terhadap minat belajar anak SLTP Negeri 15 Cirebon, dapat dikategorikan rendah (46,6%). Karena penghasilan yang diperolehnya tidak mencukupi untuk kebutuhan hidup sehari-hari apalagi untuk biaya sekolah anak-anak itupun diperoleh dari beasiswa.
2. Selain itu juga rekapitulasi rata-rata prosentase tentang minat belajar anak di SLTP Negeri 15 Cirebon kurang baik (44,8%) ini membuktikan bahwa siswa kurang memiliki minat belajar yang baik, baik di rumah maupun di sekolah, dengan indikasi kurang adanya perhatian orang tua terhadap anak, kurangnya kreativitas anak dalam KBM, kurang memanfaatkan waktu luang dan kurang adanya kesempatan untuk mengikuti private.
3. Analisis korelasi antara variabel kondisi ekonomi keluarga terhadap minat belajar anak di SLTP Negeri 15 Cirebon mempunyai hubungan yang signifikan, dengan angka korelasi 0,82. Angka tersebut menunjukkan adanya korelasi tinggi, maksudnya semakin tinggi kondisi ekonomi keluarga semakin tinggi pula minat belajar anak di SLTP Negeri 15 Cirebon. Adapun pengaruhnya dari variabel x terhadap variabel y adalah 68%, hal ini berarti kondisi ekonomi keluarga berpengaruh positif (68%) terhadap minat belajar anak di SLTP Negeri 15 Cirebon, data masih terdapat 32% lagi minat belajar anak dipengaruhi oleh faktor lain (lingkungan sosial, sarana dan prasarana).